

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA BERDASARKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI
PERKALIAN KELAS II SDN SLEMAN 1**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh :
Nurmalia Ahsani
20104080043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmalia Ahsani

NIM : 20104080043

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya mandiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Yang menyatakan,



Nurmalia Ahsani

NIM 20104080043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmalia Ahsani

NIM : 20104080043

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat sesuatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Yang menyatakan,



Nurmalia Ahsani

NIM 20104080043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nurmalia Ahsani

NIM : 20104080043

Judul Skripsi : “ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SOAL CERITA MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS II SDN SLEMAN 1”

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Sudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2024

Pembimbing



Luluk Mauluah, M.Si.

NIP. 19700802 200312 2 006

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-950/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Soal Cerita Matematika Materi Perkalian Kelas II SDN Sleman 1

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMALIA AHSANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080043
Telah diujikan pada : Rabu, 03 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
LULUK MAULUAH, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 663347ecc69a



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66308af8b6974



Penguji II
Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66389e1f8ea61



Yogyakarta, 03 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6638a37d2bc2b

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
merubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar Ra'd 13 : 11)”

“Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa.”

-Napoleon Hill-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Nurmalia Ahsani, “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Soal Cerita Matematika Materi Perkalian Kelas II SDN Sleman 1*”. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran matematika materi perkalian soal cerita di SDN Sleman 1, mengetahui kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita perkalian dan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita perkalian di kelas II SDN Sleman 1. Metode penelitian yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif yang berbentuk teks diskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 4 teknik yaitu observasi, wawancara, tes tertulis dan dokumentasi. Tes terdiri dari soal cerita matematika yang dikerjakan oleh seluruh siswa kelas II SDN Sleman 1 yang berjumlah 29 orang. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SDN Sleman 1 sudah dilakukan sesuai dengan aturan atau acuan yang sudah tersedia dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Kemudian untuk kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain 6 siswa mengalami kesulitan belajar dalam menerjemahkan soal cerita, 2 siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan rumus yang sesuai dengan soal, 12 siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan sifat operasi hitung perkalian, 6 siswa mengalami kesulitan tidak menyelesaikan perhitungan, 6 siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan data, dan 3 siswa mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan di akhir pengerjaan. Selanjutnya faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yakni tidak memahami materi atau permasalahan dalam materi soal cerita perkalian, kurangnya keterampilan operasi hitung perkalian, terlambatnya konsentrasi atau mudah hilang konsentrasi saat pembelajaran. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya pendampingan orang tua dan kurang tenang atau kondusif.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Kemampuan Pemahaman, Soal Cerita, Perkalian

ABSTRACT

Nurmalia Ahsani, "Analysis of Students' Learning Difficulties Based on Ability to Understand Mathematical Story Problems for Class II Multiplication Material at SDN Sleman 1". Thesis. Yogyakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2024

The purpose of this research is to determine the learning process for mathematics subjects, multiplication story problems at SDN Sleman 1, to find out students' learning difficulties in solving multiplication story problems and to find out the factors that cause students' learning difficulties in solving multiplication story problems in class II at SDN Sleman 1. Research method used is qualitative descriptive in the form of descriptive text. Data collection techniques were carried out using 4 techniques, namely observation, interviews, written tests and documentation. The test consists of math story questions which were completed by all 29 class II students at SDN Sleman 1. Then the data obtained was analyzed through 3 stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it shows that the learning process at SDN Sleman 1 has been carried out in accordance with the rules or references that are available from the planning, implementation and assessment processes. Then, the learning difficulties experienced by students include 6 students having difficulty learning in translating word problems, 2 students having difficulty in using formulas appropriate to the problem, 12 students having difficulty in using the nature of multiplication calculation operations, 6 students having difficulty not completing calculations, 6 students had difficulty using data, and 3 students had difficulty drawing conclusions at the end of the work. Furthermore, the factors that cause learning difficulties are divided into two, namely internal and external. Internal factors that influence include not understanding the material or problems in multiplication story questions, lack of skills in multiplication calculation operations, late concentration or easy loss of concentration during learning. Meanwhile, external factors are a lack of parental assistance and a lack of calm or conduciveness.

Keywords: Learning Difficulties, Comprehension Ability, Story Problems, Multiplication

KATA PENGANTAR

باسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل علي محمد و علي اله و صحبه و سلم اجمعين

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan baik bagi umat.

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Soal Cerita Materi Perkalian Kelas II SDN Sleman 1” merupakan tugas akhir unruk menyelesaikan menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin., S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberi motivasi untuk selalu belajar.
3. Prof. Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliatwati, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Luluk Mauluah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang baik hati, sabar, selalu meluangkan waktu tenaga dan pikiran, mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Izzatin Kamala S.Pd M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu, membimbing dan menasehati serta memberikan masukan yang begitu baik.
6. Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I, dan Izzatin Kamala S.Pd, M.Pd, selaku validator instrument penelitian.
7. Segenap Dosen PGMI yang telah memberikan ilmu bagi peneliti selama

menjalani pendidikan studi strata.

8. Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Kustantina Indah, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SDN Sleman 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Sumaryatun, S.Pd. SD selaku guru kelas II SDN Sleman 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
11. Siswa-siswi kelas II SDN Sleman 1 yang bersedia menjadi subjek penelitian
12. Ibu Sudarmi yang merupakan ibu tercinta peneliti. Saya persembahkan skripsi ini kepada Almarhumah Ibu Saya, semoga Ibu bangga dengan pencapaian anaknya saat ini, bahagia dan tenang di surga-Nya. Dan untuk (Alm) kakek saya yang meninggal saat peneliti kuliah di semester 2, semoga Alm Ibu dan Alm kakek saya tenang dan bahagia disana.
13. Yang tercinta bapak dan nenek. Bapak Suratiman dan nenek yang selalu mencurahkan doa, semangat, motivasi, kasih sayang dan restu yang selalu mengiringi langkah peneliti hingga skripsi ini selesai.
14. Adik saya Iswatun Qoriah yang selalu memberikan dukungan, penyemangat, dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Ibu dan Bapak yang selalu mendukung, mncurahkan doa, motivasi, kasih sayang dan restu yang selalu mengiringi langkah peneliti hingga skripsi ini selesai.
16. Teman-teman PGMI 2020 yang telah bersama-sama saling memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktunya selalu mendengarkan keluh kesah selama peneliti menuliskan skripsi ini.
18. Rekan Rekanita IPNU IPPNU PAC Mlati, PC Sleman, dan Komandan-komandan CBP KPP DKC Sleman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
19. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir, untuk diri saya Nurmalia Ahsani. Terimakasih sudah berusaha, berjuang dan bertahan sejauh ini. Teruslah berkembang menjadi lebih baik lagi, lebih semangat, lebih ceria, lebih berprogres dan raihlah mimpi setinggi-tingginya.

Peneliti tidak dapat membalas atau memberikan apapun yang sama

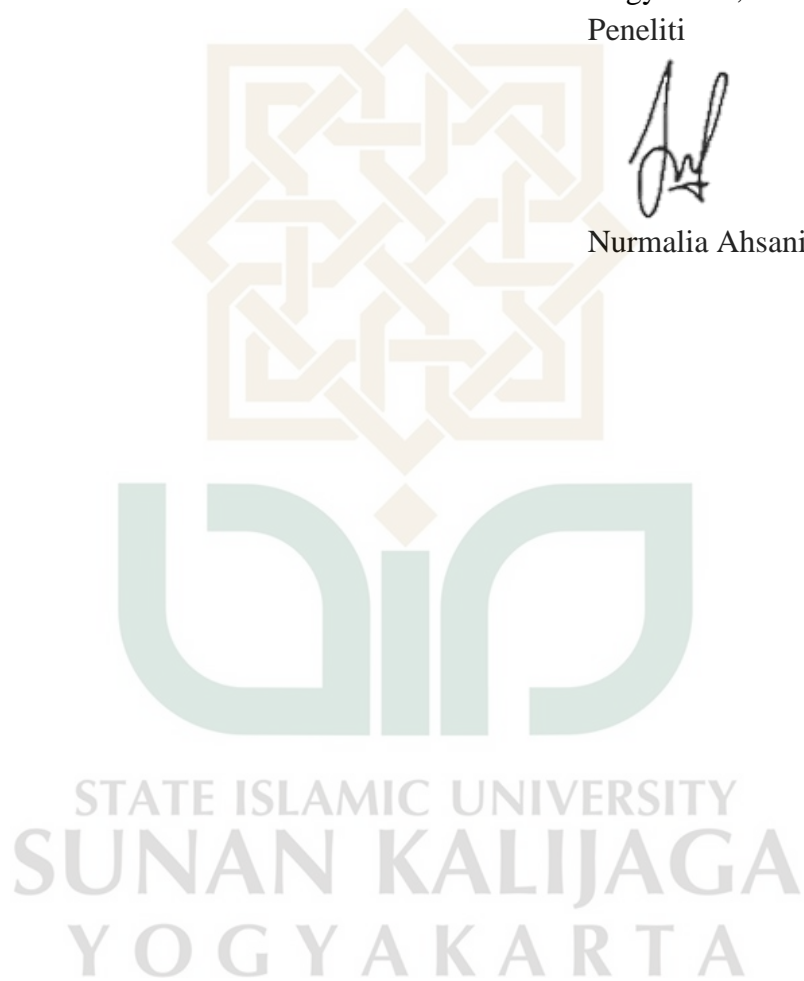
dengan yang diberikan. Semoga segala pihak yang membantu peneliti mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Aamiin. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Peneliti



Nurmalia Ahsani



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Kesulitan Belajar	11
3. Kemampuan Pemahaman Matematika.....	14
4. Soal Cerita	18
5. Materi Perkalian di Kelas II SD/MI	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Soal Cerita Materi Perkalian.....	36
B. Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Perkalian.....	47
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Saat Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Perkalian	57
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II

Tabel II 1 KD dan Indikator Matematika Kelas II Tema 2.....	22
Tabel II 2 Judul Penelitian Relevan	27

Tabel IV

Tabel IV 1 Wawancara dengan Guru Kelas II.....	37
Tabel IV 2 Wawancara dengan Guru Kelas II.....	40
Tabel IV 3 Wawancara dengan Guru Kelas II.....	45
Tabel IV 4 Daftar Siswa yang Berkesulitan dalam Mengartikan dan Memahami Konsep Matematika Soal Cerita Perkalian	48
Tabel IV 5 Daftar Siswa yang Berkesulitan dalam Menggunakan Sifat Perkalian Opreasi Hitung Perkalian	53
Tabel IV 6 Daftar Siswa yang Berkesulitan atau Mengalami Kesalahan dalam Penyelesaian Masalah Verbal	55
Tabel IV 7 Akumulasi Benar Salah Mengerjakan Soal	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mengetahui Arti Perkalian sebagai Penjumlahan berulang	23
Gambar 2 Mengubah penjumlahan berulang menjadi bentuk perkalian	24
Gambar 3 Jawaban S.1 Soal Nomor 1	47
Gambar 4 Jawaban S.9 Soal Nomor 1	47
Gambar 5 Jawaban S.9 Soal Nomor 5	48
Gambar 6 Jawaban S.1 Nomor 3.....	49
Gambar 7 Jawaban S.5 Soal Nomor 3	49
Gambar 8 Jawaban S. 13 Soal Nomor 2	50
Gambar 9 Jawaban S.5 Soal Nomor 3	50
Gambar 10 Jawaban S. 18 Soal Nomor 1	51
Gambar 11 Jawaban S. 8 Soal Nomor 2	51
Gambar 12 Jawaban S. 12 Soal Nomor 5	52
Gambar 13 Jawaban S. 19 Soal Nomor 2	52
Gambar 14 Jawaban S. 19 Soal Nomor 4	54
Gambar 15 Jawaban S. 27 Soal Nomor 3	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrumen Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 2 Validasi Tes Tertulis.....	71
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen	75
Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk Guru	79
Lampiran 5 Pedoman Wawancara untuk Siswa.....	82
Lampiran 6 Pedoman Tes Tertulis	108
Lampiran 7 Soal Tes Tertulis	110
Lampiran 8 Penunjukkan Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal.....	112
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	113
Lampiran 11 Pengesahan Seminar Proposal	114
Lampiran 12 Surat Observasi Awal	115
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	117
Lampiran 15 Hasil Observasi Lapangan	126
Lampiran 16 Hasil Tes Tertulis.....	131
Lampiran 17 Nilai Tes Tertulis	133
Lampiran 18 Data Nama Subjek Penelitian	134
Lampiran 19 Dokumentasi	135
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	136
Lampiran 21 Sertifikat User Education.....	137
Lampiran 22 Sertifikat PLP	138
Lampiran 23 Sertifikat KKN.....	139
Lampiran 24 Sertifikat ICT	140
Lampiran 25 Sertifikat TOEFL.....	141
Lampiran 26 Sertifikat IKLA.....	142
Lampiran 27 Sertifikat PKTQ.....	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan anak, terkhusus untuk pada tahapan Sekolah Dasar(SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Matematika dikenal sebagai ilmu dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai keterkaitan dengan kehidupan manusia di muka bumi.¹ Dalam kehidupan sehari-hari matematika digunakan untuk alat pemecah masalah, baik yang bersifat mudah bahkan rumit ataupun sulit permasalahannya. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk sebagian besar orang, namun faktanya mereka harus tetap untuk mempelajarinya karena dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari setiap orang.²

Mata pelajaran matematika perlu diterapkan dan diberikan kepada anak sejak masuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai bekal anak. Ilmu matematika berguna untuk memunculkan kemampuan berpikir kritis logis, kemampuan berhitung dasar, kemampuan memecahkan masalah, berhitung cepat, pengembangan kemampuan berbicara dan mendengar, membangun kemandirian dan pemahaman akan sesuatu dan meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi anak. Hal tersebut sesuai dengan PP No. 2 Tahun 2022 tentang perubahan PP No. 57 tahun 2021 menyatakan bahwa satuan pendidikan sekolah dasar melakukan penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi siswa untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.³ Kemudian adanya matematika di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan fondasi atau struktur permulaan yang penting untuk membentuk landasan pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah bagi anak-anak yang dapat mempengaruhi kemampuan anak di jenjang sekolah yang lebih lanjut dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari siswa.

¹ Novita, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Arias Pada Siswa Sekolah Dasar.

² Shadiq, F. (2014). Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa.

³ Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Peraturan Pemerintah No. 57 2021, Standar Nasional Pendidikan

Dalam standar isi Sekolah Dasar (SD) tujuan adanya pembelajaran matematika yaitu, konsep bilangan, operasi aritmetika, identifikasi pola baik numerik dan non numerik, mengenai bangun datar dan bangun ruang serta sifat-sifatnya, pengukuran baku maupun tidak baku, dan interpretasi data yang menunjukkan keberagaman berdasarkan tampilan data untuk pengambilan kesimpulan.⁴ Mata pelajaran matematika sering dinilai sebagai mata pelajaran yang menyeramkan atau sulit bahkan rumit bagi setiap anak Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) di negara Indonesia. Hal tersebut terbukti dalam survei yang dilakukan Programme For International Student Assessment (PISA) di bawah Organization Ekonomi Corporation and Development (OECD) yang dilakukan pada 65 negara di dunia tahun 2012 lalu, mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa-siswi di Indonesia menduduki peringkat bawah dengan skor 375. Kurang dari 1 persen siswa Indonesia yang memiliki kemampuan bagus di bidang matematika. Pernyataan itu sangat memprihatinkan bagi pendidikan yang berada di negara Indonesia.⁵ Dari data tersebut menunjukkan bahwa anak mengatakan matematika menyeramkan karena matematika berhubungan langsung dengan angka, rumus dan hitung-menghitung dan setiap anak memiliki niat untuk tidak mempelajarinya kecuali karena tuntutan materi di sekolahan.

Mata pelajaran matematika juga masih dipandang rendah karena anak-anak masih menganggapnya sebagai pelajaran yang membosankan, yang mengakibatkan kurang disukai dan selalu dihindari oleh anak-anak. Padahal apabila anak menghindari mata pelajaran ini akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika dan anak susah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru.⁶ Kesulitan yang dihadapi ini adalah suatu gangguan yang bersifat nyata dan ada pada anak yang terikat dengan tugas umum maupun khusus, yang disebabkan karena faktor disfungsi neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab yang lainnya sehingga anak yang mengalami kesulitan belajar dalam kelas menunjukkan prestasi belajar yang rendah atau kurang baik.⁷

⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Sd/Mi*, 2006.

⁵ Alfira Refki Aulia "Pandangan Pelajar Yang Salah Terhadap Mata Pelajaran Matematika", <https://www.la-education.com/2020/07/14/pandangan-pelajar-yang-salah-terhadap-mata-pelajaran-matematika/> 16 September 2020

⁶ Dian Rizku Utari, Dkk, Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume, No.4 Tahun 2019, Pp. 535

⁷ Ety Mukhlesi Yeni, Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Daar, *Jupendas*, Vol. 02, September 2015, Hlm. 1

Dalam mata pelajaran matematika banyak ditemui konten yang bersifat abstrak sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan.⁸ Hal ini harus diperhatikan secara khusus dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, teman-temannya, lingkungan di sekolah, wali siswa dan lingkungan sekitar dikarenakan matematika suatu pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua jenjang pendidikan termasuk di Sekolah Dasar (SD).⁹ Matematika adalah pelajaran yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, seperti menghitung kebutuhan yang diperlukan, membagi makanan, menjumlahkan barang yang ada, dan mengurangi bahan makanan yang dikeluarkan.¹⁰ Mata pelajaran ini memiliki peranan yang begitu penting dalam berbagai bidang ilmu dan dapat meningkatkan daya pikir manusia. Matematika diberikan untuk memberikan bekal peserta didik untuk mempunyai kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan dalam bekerjasama.¹¹

Keberhasilan dan kegagalan dalam mempelajari mata pelajaran matematika tergantung pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diantaranya seberapa besar sikap dan minat siswa terhadap pelajaran tersebut.¹² Disamping itu kondisi siswa sangat mempengaruhi, misalnya kondisi psikologisnya, seperti perhatian, pengamatan dan juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang.¹³ Berdasarkan pada pengalaman, orang mempunyai pendapat bahwa matematika bukan hanya suatu alat penghitung pasif, namun matematika merupakan alat aktif dalam melakukan usaha mengembangkan ilmu yang sudah ada maupun yang belum, karena bagian yang ada sekarang belum tentu ada di masa yang akan datang. Proses belajar mengajar matematika yang berjalan dengan lancar adalah tujuan yang diinginkan dan diharapkan oleh guru dan siswa.¹⁴ Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti, persiapan yang baik, pemahaman terhadap konsep dengan jelas, pengajaran serta komunikasi yang efektif, pembelajaran yang berpusat pada siswa, penilaian komprehensif, dan

⁸ Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Cv. Ae Media Grafika

⁹ Abizar, Haris. *Buku Master Lesson Study*. Diva Press, 2017.

¹⁰ Ismayani, Ani. *Fun Math With Children*. Elex Media Komputindo, 2013.

¹¹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen Dan Penangulangannya*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), Hlm.177

¹² Mz, Zubaidah Amir. "Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12.1 (2013): 15-31.

¹³ Octavia, Asti, Erdhita Oktrifianty, And Yoyoh Fathurrohman. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas V SDN Poris Pelawad 6 Kota Tangerang." *Jurnal Halaqah* 3.4 (2021): 121-129.

¹⁴ Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.1 (2020): 30-41.

pemberian dukungan tambahan dari guru.¹⁵ Selain faktor- faktor di atas, kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua juga berkontribusi terhadap kelancaran proses belajar mengajar matematika. Dengan adanya komunikasi terbuka dan kolaborasi, semua pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sukses.¹⁶ Kesulitan belajar ini merupakan gangguan yang secara nyata ada pada anak yang terkait dengan tugas umum maupun khusus, yang diduga disebabkan karena faktor disfungsi neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab lainnya sehingga anak yang berkesulitan belajar dalam suatu kelas menunjukkan prestasi belajar rendah.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Sleman I, siswa kelas II belum mampu mengerjakan atau menyelesaikan soal-soal matematika yang berbentuk soal cerita perkalian dan belum mampu dalam memahami maupun berfikir kritis untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal tersebut didukung dengan ditemukannya beberapa kesulitan : 1) Siswa masih kesusahan untuk memahami soal yang diberikan, 2) Siswa kesulitan menentukan bagaimana penyelesaiannya, 3) Siswa kesulitan menyimpulkan soal cerita yang harus dikerjakan, 4) Beberapa siswa masih pasif, kurang konsentrasi dan malah bergurau dengan temannya, 5) Siswa mengerjakan soal dengan cara singkat atau hanya dikarang saja, 6) Harus diberikan contoh dulu baru bisa mengikutinya.¹⁸ Kemudian guru kelas mengatakan bahwa, materi matematika yang sering dirasakan sulit adalah menyelesaikan soal perkalian yang ditulis dengan bentuk soal cerita , karena dalam materi ini siswa diharuskan untuk memahami isi cerita dan menguasai kemampuan berhitung yang terbilang masih sulit untuk siswa kelas II,¹⁹ Siswa yang belum mampu memahami makna kalimat dalam soal, dapat dipastikan bahwa mereka belum bisa menyelesaikan jawaban dengan baik, selain itu tingkat kemampuan berpikir siswa masih dalam perkembangan dan waktu belajar di sekolah yang dibutuhkan juga terbatas yang ditentukan tergantung jam pelajaran.²⁰

Sebagai guru dan calon guru Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) penting untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang

¹⁵ Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.

¹⁶ Swandari, Nurul, And Abdurahman Jemani. "Mitra Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Dan Problematikanya." *PROGRESSA: Journal Of Islamic Religious Instruction* 7.1 (2023): 102-120.

¹⁷ Ety Mukhlesi Yeni, Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar, JUPENDAS, Vol. 02

¹⁸ Wawancara Dengan Guru Kelas II, Di Ruang Kelas II SDN Sleman 1, 17 Oktober 2023

¹⁹ Wawancara Dengan Guru Kelas II, Di Ruang Kelas II SDN Sleman 1, 17 Oktober 2023

²⁰ Observasi Pembelajaran Matematika, Di Ruang Kelas II SDN Sleman 1, 17 Oktober 2023

sering dialami terkhusus dalam kegiatan pembelajaran matematika yang sampai saat ini masih menjadi suatu anggapan seram bagi siswa.²¹ Dalam perkembangan kognitif siswa diusia Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih banyak ditemukan kesulitan ataupun kendala dalam memahami matematika terkhusus soal cerita perkalian yang bersifat abstrak.²² Pada kegiatan belajar mengajar matematika perkalian guru tidak hanya menjelaskan namun juga harus memberikan contoh secara jelas agar siswa paham dengan materi yang diberikan kemudian dapat menyelesaikan soal dengan baik dan tepat.

Dari data awal yang diperoleh peneliti, bisa dikatakan bahwa permasalahan siswa kelas II di SDN Sleman 1 adalah kesulitan dalam kemampuan pemahaman soal cerita matematika materi perkalian. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas, kemudian peneliti akan mewawancarai guru dan siswa kelas II, dokumentasi di setiap keadaan dan melakukan tes tertulis untuk mengetahui hasil akhir siswa-siswa kelas II.²³ Kedua peneliti akan melakukan observasi unruk mengetahui apa saja kesulitan siswa di saat mengerjakan soal cerita perkalian dan yang terakhir mengamati siswa untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan 2 aspek yakni internal maupun eksternal.

Berdasarkan pemampanan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menuangkan kenyataan yang terjadi di lapangan dalam bentuk skripsi penelitian dengan judul “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Soal Cerita Materi Perkalian Di SDN Sleman 1” dan peneliti akan mengadakan penelitian secara spesifik untuk mencari jalan pemecah terkait masalah atau kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pemasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika soal cerita materi perkalian di SD N Sleman 1?

²¹ Husna, Elvira Nathalia, Et Al. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.3 (2022): 704-707.

²² Nduru, Maria Purnama. "Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar." *Urgensi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar* (2023): 37.

²³ Observasi Pembelajaran Matematika, Di Ruang Kelas II SDN Sleman 1, 17 Oktober 2023

2. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami peserta didik saat mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada anak saat mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana pembelajaran matematika soal cerita materi perkalian di SD N Sleman 1
- b. Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas II saat mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian di SD N Sleman
- c. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa kelas II saat mengerjakan soal cerita matematika materi perkalian SD N Sleman 1

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan bagi peneliti yang lain dalam memahami kesulitan kemampuan pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian kelas II Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan menjadi sumber informasi dan referensi khususnya bagi jurusan/program studi pendidikan guru Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan bagi mahasiswa dalam memahami kesulitan kemampuan pemahaman dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian kelas II Sekolah Dasar (SD) /Madrasah Ibtidaiyah (MI)

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang ada dalam di lingkungan sekolah maupun sekitarnya :

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada peserta didik untuk memahami kesulitan belajar matematika yang sedang dialami terkhusus pada mata pelajaran matematika yakni soal cerita materi perkalian, sehingga peserta

didik dapat mengantisipasinya dengan cara belajar yang baik dan tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Hasil ini dapat membantu guru untuk mengetahui kondisi individu setiap peserta didik sehingga guru mengetahui materi yang belum dikuasai maupun sulit bahkan rumit untuk dipahami oleh peserta didik, kemudian hal ini digunakan untuk membantu guru mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dialami peserta didik sehingga bisa dicari solusinya maupun upayanya dan dapat menyempurnakan kualitas kegiatan pembelajaran pada peserta didik saat di ruang kelas.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi atau acuan untuk membuat kebijakan atau memaksimalkan pengupayaan dalam menanggulangi mencegah terjadinya kesulitan pemahaman belajar pada peserta didik, dan sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi yang terkait pengupayaan dalam menanggulangi mencegah terjadinya kesulitan pemahaman belajar matematika terkhusus di materi soal cerita perkalian dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kesulitan belajar siswa berdasarkan kemampuan pemahaman soal cerita matematika materi perkalian kelas II SDN Sleman 1, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal antara lain :

1. Proses pembelajaran dari tahap persiapan sampai ke penilaian dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada. Kelas II SDN Sleman 1 menggunakan kurikulum 2013 yang beracuan dengan buku tematik, setiap bulannya harus menyelesaikan satu tema karena ada 8-9 tema yang harus diselesaikan selama 1 tahunnya. Kemudian ada yang unik di kelas II ini yakni sebelum kegiatan pembelajaran guru akan mengadakan kegiatan mencongak dan menyanyikan lagu nasional. Kemudian dalam proses pembelajaran, guru akan menyampaikan setiap KD dan tujuan pembelajaran. Metode dan strategi yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran dilakukan. Tahap terakhir adalah penilaian, pada tahapan ini guru akan menilai kinerja setiap siswa melalui tes tertulis, tes lisan, portofolio, penilaian sikap, penilaian kinerja tiap siswa dll. Setiap sekolah pasti akan mempunyai metode dan strategi yang berbeda hal ini merupakan keunikan pada setiap sekolahnya. Jadi, proses pembelajaran di SDN Sleman 1 dilaksanakan dengan baik, tepat, sudah sesuai dengan aturan ataupun acuan, dan mempunyai trik yang berbeda dengan sekolah lain yang lainnya.
2. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami dan mengerjakan soal matematika yaitu : kesulitan untuk menerjemahkan soal/mengartikan, kesulitan menentukan rumus yang sesuai dan tepat, kesulitan dalam menggunakan operasi hitung, kesulitan menyelesaikan soal cerita perkalian, kesulitan menentukan data, dan kesulitan dalam menarik kesimpulan di akhir pengerjaan soal yang sudah diberikan oleh guru.
3. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan yaitu : tidak memahami materi atau permasalahan dalam materi soal cerita, kurangnya keterampilan hitung perkalian dan perkalian angka 1 sampai 10, terlambat dalam konsentrasi dan udah hilang konsentrasi, kurangnya pendampingan dari orang tua saat di rumah, dan kondisi kelas yang kurang tenang atau kondusif.

B. Saran

1. Bagi guru sebaiknya sering-sering untuk melakukan mencongak di awal pembelajaran agar siswa terlatih dalam mengerjakan soal perkalian sehingga bisa menjawab soal perkalian. Kemudian guru juga sering-sering untuk memberikan soal cerita materi perkalian agar siswa memahami, mampu mengerjakan, mampu menyimpulkan dan melatih keterampilan siswa dalam matematika terkhusus materi soal cerita. Bagi guru sebaiknya melakukan tambahan belajar untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika seperti adanya les matematika atau pendampingan bagi anak yang masih lemah dalam matematika.
2. Bagi siswa sebaiknya menghafalkan dan berlatih perkalian dari angka 1-10. Berlatih bisa menggunakan jari-jari siswa atau yang sering disebut dengan jarimatika.
3. Bagi orang tua sebaiknya lebih memperhatikan dan melakukan pendampingan terhadap anaknya saat di rumah, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap siswa.
4. Untuk menutup kelemahan skripsi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti adalah melakukan penelitian tentang upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika perkalian terkhusus dalam pemahaman anak terhadap soal cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2568>
- A, Hadiyanti, 2019. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kleas VLL MTs DDI Labukkang ParePare
- Abdurrahman, M. 2010. Pendidikan Bagi ANak Berkesulitan Belajar, Jakarta : Rineka Cipta hal 252
- A. Muri Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan”. Jakarta : prenadamedia group.
- Abizar, Haris. *Buku master lesson study*. Diva Press, 2017.
- Alfira Refki Aulia “Pandangan Pelajar Yang Salah Terhadap Mata Pelajaran Matematika”, <https://www.ia-education.com/2020/07/14/pandangan-pelajar-yang-salah-terhadap-mata-pelajaran-matematika/> 16 september 202
- badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SD/MI*, 2006.
- Damayanti, A., Gede, P., & Dikta, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Ipa Siswa Kelas 3 B Sekolah Dasar Negeri 1 Bebalang. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 13–19.
- Dian Rizku Utari, dkk. (2019) Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Mnyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume no. 4
- Ety, “Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar” JUPENDAS, Vol.2 No. 2 September 2015
- Etika, Jasmine. 2021. Mengembangkan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Blended Learning di Era Merdeka Belajar
- Erlangga Kusuma Yuda. (2020). Sifat-sifat Operasi Hitung Perkalian Bailangan Bulat dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Hal 299
- Gentala, J., & Dasar, P. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(2)(2), 183–190. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, (2015). Mengembangkan Kemampuan Pemahaman, Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Reciprocal Teaching. Hal 141.

- Indarwati, Desi, Wahyudi Wahyudi, and Novisita Ratu. "Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan problem based learning untuk siswa kelas V SD." *Satya Widya* 30.1 (2014)
- Ika Ratih Sulistiani. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang. *Jurnal Ilmiah Vicratina*, VOL 10. Hal 2
- Ismayani, Ani. *Fun math with children*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Kaprinaputri, Astra Puspita. "Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika." *Jurnal Ilmiah Visi* 8.1 (2013)
- Kritanto, Andri. 2018. Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya
- Laily, Idah F. Hubungan Kemampuan Mmembaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar.
- Laela Lathifah. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di MI Al-Iman Sorogenen
- Lexy J. Moeloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), 4.
- Lisa Tri Utami (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Mtematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Menurut Teori Polya di Kelas V SD Negeri Delegan 2
- Martini Jamaris, Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penangulangannya, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm.177
- Mukrimatin, N. A., Murtono, M., & Wanabuliandari, S. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Rau Kedung Jepara Pada Materi Perkalian Pecahan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 67–71. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2277>
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit. Universitas Indonesia.
- M. Ambo Baba. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar : Aksara Timur
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. AE Media Grafika
- Mz, Zubaidah Amir. "Perspektif gender dalam pembelajaran matematika." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12.1 (2013): 15-31.
- Nasution, Noehi, dkk. (1992:215). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Dikti Depdikbud

- Nasaruddin. 2013. Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah. Al-Khwarizmi, Vol 2 hal 63-67
- NAZIROH, N. *Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sdn 2 Kota Karang Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Novita, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Operasi Hitung Campuran melalui model Pembelajaran Arias pada Siswa Sekolah Dasar.
- Octavia, Asti, Erdhita Oktrifianty, and Yoyoh Fathurrohmah. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas V SDN Poris Pelawad 6 Kota Tangerang." *Jurnal Halaqah* 3.4 (2021): 121-129.
- Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan Peraturan Pemerintah No. 57 2021, Standar Nasional Pendidikan
- Putri, A. S., & Mampouw, H. L. (2018). Profil Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe-Tipe Perkalian Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika Dan Gender Profile of Reflective Thinking Students in Resolving Problems Types Multiplication Based on Difference Math Abilities and. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 34–46. <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math>
- Putro, D.S., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Kelas X SMK Bina Insan Bangsa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jorunal On Education*, 01(02), 464-469.
- Rahardjo, M., & Astuti, W. (2011). Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar (Modul *Matematika* SD dan SMP Program BERMUTU). Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Rinduan Zain, Olah Data Kualitatif (Yogyakarta: e-learning.fitk.uin-suka.ac.id,n.d.), <http://elearning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>. Diunduh pada 20 Oktober 2019.
- S.B Djamarah. (2010). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta : PT Rineka cipta
- Suardi, Moh. *Belajar & pembelajaran*. Deepublish, 2018
- Sanjaya, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta: Kencana. Kurniasih, Imas. Dkk. 2016.
- Slameto, 2016. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka. Cipta¹ Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching (Cet. I; Quantum Teaching, 2005),h.20.
- Sudijono, Anas. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

- Syarifatunnisa, A. 2013. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Matematis antara Siswa yang Mendapatkan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivement Divisions (STAD) dan Tipe Jigsaw. Skripsi STKIP. Garut. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 11 hal 68
- Siska, 2020. Analisis Kesulitan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian.
- Solichan.A, D. (2000). Materi Pembinaan Guru Sd Di Daerah. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Sholihah, Mar'atush (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII MTS Laboratorium UIN-SU T.P 2017/2018
- Siti sugiarti, 2016. Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Melalui Metode Peer Tutoring pada Siswa Kelas V SDN 1 Pandowan, Kulon Progo. Hal 18.
- Shadiq, F. (2014). Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syamsur Rizal. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- Siti Julaeha. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda Siswa Kelas V MI Al-Izzah Ciledug
- Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, and Elihami Elihami. "Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.1 (2020): 30-41.
- Swandari, Nurul, and Abdurahman Jemani. "Mitra implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dan problematikanya." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 7.1 (2023): 102-120.
- Titikusumawati, Eni. 2014. Modul Pembelajaran Matematika. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, Program Dual Mode System (MDS) NON PGMI.
- Winarno. 2003. Strategi Sukses Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. Yogyakarta : PPPG Matematika
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.85>